



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGARUH PENYUNTIKAN PROSTAGLANDIN F_{2a} ANALOG PADA KAMBING BETINA
PERANAKAN ETAWAH TERHADAP
AKTIVITAS BIRAHII DAN STATUS FISIOLOGIS**

Suprpto, Ir. Ismaya, M.Sc.

**PENGARUH PENYUNTIKAN PROSTAGLANDIN F_{2a} ANALOG
PADA KAMBING BETINA PERANAKAN ETAWAH
TERHADAP AKTIVITAS BIRAHII DAN
STATUS FISIOLOGIS**

**S u p r a p t o
(91/81995/PT/02738)**

Intisari

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan PGF_{2 α} analog terhadap aktivitas birahi dan status fisiologis pada kambing betina Peranakan Etawah (PE). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ternak Perah Fakultas Peternakan UGM. Materi yang digunakan adalah 15 ekor kambing betina PE berumur antara 10 sampai 72 bulan. Data yang diambil meliputi; persentase ternak birahi, lama birahi, waktu timbulnya birahi, respirasi, denyut jantung dan temperatur rektal. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji - t untuk respirasi, denyut jantung dan temperatur rektal, untuk waktu timbulnya birahi dan lama birahi dihitung rata-rata dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ternak birahi 60 %, rata-rata waktu timbulnya birahi 33,00 \pm 10,17 jam, dan lama birahi 23,44 \pm 4,56 jam. Rata-rata respirasi, denyut jantung dan temperatur rektal setelah penyuntikan PGF_{2 α} analog berturut-turut adalah 30,08 \pm 6,40 kali/menit, 76,20 \pm 4,46 kali/menit dan 39,08 \pm 0,48 $^{\circ}$ C. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyuntikan tunggal PGF_{2 α} analog pada kambing betina PE akan berakibat birahi pada sebagian ternak sedangkan status fisiologisnya tidak mengalami perubahan.

(Kata kunci: Kambing Peranakan Etawah, Prostaglandin F_{2 α} Analog, Status Fisiologis)

Suprpto
(91/81995/PT/02738)

ABSTRACT

The research was done to study the effect of prostaglandin F_{2a} analogue injection on oestrus activity and physiological states of Etawah Crossbred Goats. The research had been done at Dairy Science Laboratory, Faculty of Animal Husbandry Gadjah Mada University. Fifteen Etawah Crossbred Goats range between 10 up to 72 month old were used. The observed parameters were percentage of oestrus, the onset of oestrus, the duration of oestrus, respiration, pulsus and rectal temperature. The student-t test was used to analyze respiration, pulsus and rectal temperature data. The onset of oestrus and the duration of oestrus were averaged. The result showed that the percentage of oestrus was 60 %, means of the onset of oestrus and the duration of oestrus were 33,00 ± 10,17 hours and 23,4 ± 4,56 hours. The average of respiration, pulsus and rectal temperature after injection of PGF_{2a} analogue were 30,08 ± 6,40 times/minute, 76,20 ± 4,46 times/minute and 39,08 ± 0,48 OC. The result indicated that injection of PGF_{2a} analogue resulted 60 % oestrus goats and there was no significant on physiological states.

(Key words: Etawah Crossbred Goat, Prostaglandin F_{2a} Analogue, Physiological States).